

**PENGARUH MEDIA APLIKASI *SPEAKY.COM*
DALAM KETERAMPILAN MEMPERKENALKAN DIRI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Istihayyu Buansari¹

Universitas Bina Sarana Informatika
istihayyu.iyb@bsi.ac.id

Maulani Pangestu²

Universitas Bina Sarana Informatika
maulani.mpu@bsi.ac.id

Yasir Riyadi³

Universitas Terbuka
yasir@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan aplikasi *Speaky.Com* pada penilaian *memperkenalkan diri* mahasiswa Bina Sarana Informatika. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 26 yaitu untuk menghitung uji normalitas dan hipotesis penelitian (Uji T). Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu aplikasi *speaky.com* dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Inggris pada materi *memperkenalkan diri*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 2 mata kuliah dasar umum bahasa Inggris sedangkan, sampel pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi teknik tes yang digunakan untuk mengukur secara objektif untuk mendapatkan data terkait kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *memperkenalkan diri* menggunakan aplikasi *speaky*. Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *speaky* nilai mahasiswa terkait materi *memperkenalkan diri* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari nilai kelas kontrol serta melebihi standar nilai cukup. Hal itu dikarenakan dengan menggunakan aplikasi *speaky* mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung dengan seseorang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai penutur asli yang berasal dari berbagai belahan dunia.

Kata Kunci: keterampilan memperkenalkan diri, *speakly.com*, mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran (Alfianika, 2022). Pada dasarnya evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan terkait program pembelajaran yang telah dijalankan selama satu periode

tertentu. Pada proses menentukan nilai yang layak tersebut terkadang dosen harus menentukan melalui beberapa hal salah satunya yaitu melalui penilaian. Menurut (Alfianika, 2022) penilaian merupakan salah satu usaha formal yang dilakukan oleh seorang pengajar untuk menjelaskan status peserta didik dalam variabel penting pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hal itu juga dilakukan oleh dosen Universitas Bina Sarana Informatika yang melihat bagaimana ketercapaian hasil belajar dari proses pembelajaran yang telah dilakukan selama satu periode tertentu. Hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tentu saja akan menjadi tolok ukur pada proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah sudah sangat baik, baik, cukup ataupun perlu perbaikan. Selain itu, melalui hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut juga menjadi acuan bagi para dosen untuk mengetahui tentang nilai dan kemampuan mahasiswa dalam memproses pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi telah dilakukan di Universitas Bina Sarana Informatika. Pemanfaatan evaluasi belajar berbasis teknologi ini yaitu menggunakan pembelajaran berbasis daring sejak berdiri hingga saat ini pada masa pasca pandemi. Beragam aplikasi yang digunakan oleh dosen pada proses pembelajaran sehari-hari diantaranya yaitu *google meeting*, *zoom meeting*, *My Best BSI*, serta tak jarang menggunakan aplikasi *speaky.com* pada proses pembelajaran mata kuliah tertentu. Selain itu, proses evaluasi pembelajaran pada suatu mata kuliah pun dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi atau pun cara tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan evaluasi pembelajaran ranah keterampilan berbahasa yaitu pada materi *memperkenalkan diri* di mata kuliah dasar umum semester 2 Universitas Bina Sarana Informatika. Tujuan materi *memperkenalkan diri* mahasiswa diharapkan dapat memperkenalkan dirinya secara lancar dan jelas yang dinilai dari berbagai aspek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *speaky.com* sebagai salah satu aplikasi yang membantu dalam menilai keterampilan *memperkenalkan diri* mahasiswa tentu saja dengan berpacu pada aspek-aspek yang menjadi pokok penilaian tersebut.

Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara praktik secara langsung (unjuk kerja langsung) dengan bantuan aplikasi daring. Mertler (dalam Supriyadi) membagi jenis bentuk penilaian berdasarkan alat penilaian yaitu 1) asesmen informal, 2) pertanyaan langsung, 3) unjuk kerja dan 4) metode menggunakan asesmen kinerja. Selanjutnya, menurut (Susiyanti, 2020) platform evaluasi pembelajaran dalam kondisi pasca pandemi ini sangat membutuhkan peran dan bantuan dari teknologi karena pembelajaran daring akan terasa sulit tanpa bantuan teknologi. Peneliti memilih aplikasi *Speaky.Com* sebagai salah satu alat untuk evaluasi mata kuliah bahasa Inggris II karena aplikasi tersebut merupakan salah satu aplikasi praktik secara langsung dalam berkomunikasi dengan berbagai *user* dari berbagai belahan dunia. Peneliti menggunakan pembelajaran dan praktik secara daring, karena pembelajaran daring sudah diterapkan oleh Universitas BSI sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. (Riyana, 2019) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara daring. Selain itu, peneliti merasa dengan praktik pengenalan diri secara langsung dapat melihat lebih mendalam terkait kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memahami materi *memperkenalkan diri*. Penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbahasa menggunakan aplikasi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Penelitian terdahulu mengenai evaluasi yaitu dilakukan oleh Agus (2020) dengan judul penelitian *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan berbicara mahasiswa dengan menggunakan media aplikasi *google meet* berbasis unggah tugas video di *youtube*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas I B Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang berjumlah 28 mahasiswa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PBSI yang mengambil mata kuliah Keterampilan Berbicara pada semester satu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes praktik berbicara yang diunggah di *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase

ketuntasan mahasiswa pada prasiklus sebesar 43% (12 mahasiswa), pada siklus I sebesar 61% (17 mahasiswa), pada siklus II, prosentase ketuntasan mahasiswa meningkat menjadi 89% (25 mahasiswa). Kesimpulan temuan penelitian ini bahwa menggunakan media aplikasi *google meet* berbasis unggah tugas di *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara mahasiswa pada kelas I B Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2020/2021.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh J. & L. T. Christian, (2021) dengan judul penelitian *Pemanfaatan Aplikasi Chineseskill dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan aplikasi ChineseSkill dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandari mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandari FKIP Universitas Tanjungpura angkatan tahun 2019, kelas A 15 mahasiswa dan kelas B 16 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi ChineseSkill dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata pengucapan mahasiswa kelas A dari 84,20 menjadi 91,51 dan kelas B dari 82,91 menjadi 91,96. Dari hasil peningkatan dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan aplikasi ChineseSkill dapat membantu mahasiswa mendengarkan pelafalan yang benar sehingga mahasiswa dapat memperbaiki pelafalan dan dapat memperhatikan intonasi serta tanda baca saat berbicara bahasa Mandarin.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Wawan dan Tantin Nawangsari (2021) dengan judul penelitian *Pengaruh E-Module Speaking Berbasis Website untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kelayakan e-modul untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, dan 2) untuk mengetahui keefektifan e-modul untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desai *Research & Development* (R&D) dengan pendekatan Borg & Gall. Tahapan yang dilakukan dalam tujuh tahap yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan bentuk produk asli, 4) pengujian bidang awal produk, 5) revisi produk awal untuk menghasilkan produk utama, 6) menguji bidang produk utama, dan 7) revisi produk utama menghasilkan produk operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

dari penilaian para ahli diperoleh hasil pengukuran 92% dengan kategori nilai 81%-100% valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul e-learning sangat sesuai untuk proses belajar mengajar sebagai hasil evaluasi pre-test dan post-test. Nilai rata-rata hasil belajar pada Pre Test 70,00 < Post Test 90,00, nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi e-modul *speaking on website by (Zoom)* sangat berpengaruh dan efektif untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran *online* di kampung Course Pare-Kediri.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu kuantitatif. (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 26 yaitu untuk menghitung uji normalitas dan hipotesis penelitian (Uji T).

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu aplikasi *speaky.com* dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Inggris pada materi *memperkenalkan diri*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 2 mata kuliah dasar umum bahasa Inggris sedangkan, sampel pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan bantuan aplikasi *speaky* pada materi, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapatkan perlakuan. Jumlah mahasiswa di kelas kontrol yaitu 30 mahasiswa dan di kelas eksperimen yaitu 30 mahasiswa.

Data pada penelitian ini yaitu berupa hasil tes pembelajaran bahasa Inggris materi *memperkenalkan diri*. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi dan lembar soal tes yang diberikan ketika pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *speaky* pada materi *memperkenalkan diri*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi teknik tes yang digunakan untuk mengukur secara objektif untuk

mendapatkan data terkait kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *memperkenalkan diri* menggunakan aplikasi *speaky*.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan (Verian,2020)

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Grammar	Penggunaan tata bahasa tepat	4
		Penggunaan tata bahasa kurang tepat	3
		Penggunaan tata bahasa tidak tepat	2
		Penggunaan tata bahasa sangat tidak tepat	1
2	Diction and Vocabulary	Pilihan kata atau kosa kata yang tepat	4
		Pilihan kata atau kosa kata yang kurang tepat	3
		Pilihan kata atau kosa kata tidak tepat	2
		Penggunaan kata atau kosa kata sangat tidak tepat	1
3	Ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca tepat	4
		Penggunaan ejaan dan tanda baca cukup tepat	3
		Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat	2
		Penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tidak tepat	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian (Verian, 2020)

No	Kategori	Rentang skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	71-84
3	Cukup	65-70
4	Kurang	55-64
5	Sangat kurang	0-54

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan dengan mendeskripsikan hasil pembelajaran bahasa Inggris pada materi *memperkenalkan diri* dengan menggunakan aplikasi *Speaky*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada 30 April s.d. 6 Mei 2023. Kelas eksperimen pada penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa, sedangkan mahasiswa jumlah kelas kontrol dalam penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa.

1. Langkah pengambilan data pada kelas eksperimen dan kontrol

a. Eksperimen

Pada kelas eksperimen terdapat beberapa langkah atau proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *speaky* di kelas mata kuliah dasar umum yaitu bahasa Inggris II. Pada awal pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan cara mempersiapkan mahasiswa agar siap secara fisik maupun psikis ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu *memperkenalkan diri* dan dilanjutkan dengan menyampaikan informasi terkait aplikasi *speaky* kepada mahasiswa yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Peneliti mengarahkan mahasiswa untuk mendaftar akun *speaky* pada halaman *speaky.com*. Kemudian, mahasiswa secara langsung menerapkan materi pembelajaran *speaky.com* secara langsung dengan memberikan bukti tangkapan layar (*screenshot*) yang nantinya akan diserahkan kepada peneliti.

b. Kontrol

Pada kelas kontrol peneliti melakukan proses pembelajaran secara daring untuk menyampaikan materi terkait *introduction* mata kuliah dasar umum bahasa Inggris II. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuka proses pembelajaran yang akan dilaksanakan serta menjelaskan

kepada mahasiswa terkait materi *memperkenalkan diri* serta menyampaikan target capaian dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti dosen menyampaikan materi *memperkenalkan diri* dan memberikan tes melalui *google formulir* kepada mahasiswa. Setelah selesai mahasiswa memberikan hasilnya kepada peneliti untuk diolah melalui perangkat lunak SPSS.

2. Data penelitian hasil belajar mahasiswa

a. Hasil tes

Pada bagian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi terkait efektivitas penggunaan aplikasi *speaky* pada kelas eksperimen dan kontrol dalam proses pembelajaran bahasa Inggris materi *memperkenalkan diri*. Pada penelitian ini aspek yang dinilai antara lain: grammar, diction, vocabulary, ejaan, dan tanda baca. Berikut hasil data penelitian yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol.

b. Data penelitian pada kelas kontrol

Pada kelas kontrol yaitu 64.2D.05 yang tidak menggunakan aplikasi *speaky* dalam proses pembelajaran mata kuliah dasar umum pada materi *memperkenalkan diri* yang terdiri dari 30 mahasiswa diperoleh hasil tes penilaian materi *memperkenalkan diri* yaitu sebagai berikut.

Nilai tertinggi : 85
 Nilai terendah : 40
 Rata-rata : 64,6

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

K					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40,00	1	2,9	3,3	3,3
	42,00	1	2,9	3,3	6,7
	45,00	1	2,9	3,3	10,0

48,00	1	2,9	3,3	13,3
50,00	2	5,7	6,7	20,0
54,00	1	2,9	3,3	23,3
55,00	1	2,9	3,3	26,7
56,00	1	2,9	3,3	30,0
58,00	1	2,9	3,3	33,3
60,00	3	8,6	10,0	43,3
62,00	2	5,7	6,7	50,0
65,00	1	2,9	3,3	53,3
69,00	1	2,9	3,3	56,7
70,00	3	8,6	10,0	66,7
72,00	1	2,9	3,3	70,0
73,00	1	2,9	3,3	73,3
74,00	1	2,9	3,3	76,7
76,00	1	2,9	3,3	80,0
80,00	1	2,9	3,3	83,3
82,00	1	2,9	3,3	86,7
83,00	1	2,9	3,3	90,0
84,00	1	2,9	3,3	93,3
85,00	2	5,7	6,7	100,0
Total	30	85,7	100,0	
Total	35	100,0		

Berdasarkan tabel terkait hasil tes yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berada di kelas kontrol dapat terlihat bahwa 50% mahasiswa masih mendapatkan nilai di bawah kategori cukup yaitu rentang nilai 65-70.

c. Data penelitian pada kelas eksperimen

Pada kelas 64.2E.05 yang merupakan kelas eksperimen pada penelitian ini. Diperoleh hasil penelitian berdasarkan tindakan yang dilakukan yaitu pembelajaran pada mata kuliah dasar umum bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *speaky* diperoleh nilai hasil tes yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Nilai terendah : 62

Nilai tertinggi : 94

Rata-rata : 82,4

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

E					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,00	1	2,9	3,3	3,3
	68,00	1	2,9	3,3	6,7
	75,00	7	20,0	23,3	30,0
	80,00	2	5,7	6,7	36,7
	81,00	2	5,7	6,7	43,3
	82,00	3	8,6	10,0	53,3
	85,00	2	5,7	6,7	60,0
	86,00	2	5,7	6,7	66,7
	87,00	1	2,9	3,3	70,0
	88,00	2	5,7	6,7	76,7
	90,00	2	5,7	6,7	83,3
	92,00	1	2,9	3,3	86,7
	93,00	2	5,7	6,7	93,3
	94,00	2	5,7	6,7	100,0
	Total		30	85,7	100,0
Total		35	100,0		

Berdasarkan tabel hasil nilai mahasiswa yang merupakan kelas eksperimen diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat lebih dari 50% mahasiswa telah mendapatkan hasil belajar di atas kategori baik yaitu sebesar 71 – 84.

3. Analisis Data

Setelah data terkait hasil belajar mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti menggunakan beberapa cara untuk menganalisis data yaitu uji normalitas dan Independent sample test. Berikut ini hasil analisis data yang telah dilakukan.

a. Uji normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
K	,094	30	,200*	,961	30	,325
E	,125	30	,200*	,948	30	,147

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini apabila data yang diperoleh memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, apabila data yang diperoleh memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diperoleh tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200 pada kelas kontrol dan eksperimen. Artinya, $0,200 > 0,05$ maka data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal.

b. Uji hipotesis

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan atau tidak terkait hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Efektivitas yang dimaksud yaitu dari penggunaan aplikasi *speaky* pada mata kuliah dasar umum bahasa Inggris II materi *memperkenalkan diri*. Hipotesis yang diuji yaitu:

Ho : Aplikasi *speaky* tidak efektif dalam pembelajaran mata kuliah dasar umum bahasa Inggris II materi *memperkenalkan diri* bagi mahasiswa

Ha : Aplikasi *speaky* efektif dalam pembelajaran mata kuliah dasar umum bahasa Inggris II materi *memperkenalkan diri* bagi mahasiswa

Tabel 6. Hasil Independent Sample Test

		Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	9,982	,003	-6,281	58	,000	-17,8000	2,8337	-23,4723	-12,1277
	Equal variances not assumed			-6,281	47,466	,000	-17,8000	2,8337	-23,4993	-12,1007

Berdasarkan hasil independent sample test yang telah dilakukan pada bagian “Equal Variances Assumed” diketahui bahwa nilai Sig. (2-Tailed) sebesar $0,039 < 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat signifikansi yang nyata dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Pada penggunaan aplikasi *speaky* ketika digunakan dalam pembelajaran mata kuliah dasar umum bahasa Inggris II materi *memperkenalkan diri* mahasiswa Bina Sarana Informatika. Diperoleh hasil rerata nilai di kelas kontrol sebesar 64,6 dan pada kelas eksperimen 82,4.

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
K	Mean	64,6667	2,43033	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59,6961	
		Upper Bound	69,6373	
	5% Trimmed Mean		64,8704	
	Median		63,5000	
	Variance		177,195	
	Std. Deviation		13,31148	
	Minimum		40,00	
	Maximum		85,00	
	Range		45,00	
	Interquartile Range		19,75	
	Skewness		-,091	,427

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
	Kurtosis	-,961	,833
E	Mean	82,4667	1,45723
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	79,4863
	Mean	Upper Bound	85,4470
	5% Trimmed Mean	82,8519	
	Median	82,0000	
	Variance	63,706	
	Std. Deviation	7,98159	
	Minimum	62,00	
	Maximum	94,00	
	Range	32,00	
	Interquartile Range	13,50	
	Skewness	-,499	,427
	Kurtosis	-,008	,833

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *speaky* nilai mahasiswa terkait materi memperkenalkan diri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari nilai kelas kontrol serta melebihi standar nilai cukup. Hal itu dikarenakan dengan menggunakan aplikasi *speaky* mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung dengan seseorang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai penutur asli yang berasal dari berbagai belahan dunia. Selain itu, mahasiswa juga ketika terdapat kesalahan penggunaan kosakata yang dipilihnya maka ia akan secara langsung memperbaiki penggunaan kosa kata tersebut agar mitra tutur pada aplikasi *speaky* tersebut dapat memahami apa yang sedang dibicarakan.

Selain dari kenaikan nilai hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa ketika menggunakan aplikasi *speaky* pada materi *memperkenalkan diri*, mahasiswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran lebih tertarik pada materi *memperkenalkan diri* dari pada hanya menggunakan pembelajaran berbasis presentasi ataupun yang lainnya. Mahasiswa merasa ketika menggunakan aplikasi *speaky* mereka dapat mengenal lebih jauh seseorang yang berasal dari luar negeri dan berkomunikasi secara langsung melalui sosial media yaitu aplikasi *speaky*. Sehingga, mereka menjadi lebih tertantang untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih kosa kata, grammar, ataupun kemampuan dalam berinteraksi

dengan baik melalui aplikasi *speaky*, karena mereka tidak ingin terlihat tidak bisa ketika berkomunikasi secara langsung.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi *speaky* nilai mahasiswa terkait materi memperkenalkan diri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari nilai kelas kontrol serta melebihi standar nilai cukup. Hal itu dikarenakan dengan menggunakan aplikasi *speaky* mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung dengan seseorang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai penutur asli yang berasal dari berbagai belahan dunia. Selain itu, mahasiswa juga ketika terdapat kesalahan penggunaan kosakata yang dipilihnya maka ia akan secara langsung memperbaiki penggunaan kosa kata tersebut agar mitra tutur pada aplikasi *speaky* tersebut dapat memahami apa yang sedang dibicarakan. Mahasiswa merasa ketika menggunakan aplikasi *speaky* mereka dapat mengenal lebih jauh seseorang yang berasal dari luar negeri dan berkomunikasi secara langsung melalui sosial media yaitu aplikasi *speaky*. Sehingga, mereka menjadi lebih tertantang untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih kosa kata, grammar, ataupun kemampuan dalam berinteraksi dengan baik melalui aplikasi *speaky*, karena mereka tidak ingin terlihat tidak bisa ketika berkomunikasi secara langsung.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal: EDUCATIO*. Vol 6 (2).
- Alfianika, N. (2022). Analisis Alat Evaluasi Penilaian Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 no 12(25 Juli 2022), 484–493. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6970708>
- Christian, J. & L. T. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Chineseskill dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal: Cakrawala Linguista*. , vol 4 (2).
- Herry Setyawan, W. & T. N. (2021). Pengaruh E-Module Speaking Berbasis Website untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *AKSARA*, Vol 07 (02).
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV, Alfabeta.

Susiyanti, E. & N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Daring dengan Bantuan Video Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya*.